

MENGGALI MINAT ANAK-ANAK USIA SEKOLAH DASAR TERHADAP BUDAYA SUNDA MELALUI PERMAINAN ALAT MUSIK ANGKLUNG DI DESA PASIR JAYA, KECAMATAN CIGOMBONG - KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT

Ken Martina Kasikoen, Ario Kurnianto, Ratnawati Yuni Suryandari, Elsa Martini, Nofi Erni, Roesfiansjah Rasjidin

Fakultas Teknik Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, 11510, Jakarta Barat
ken.martina@esaunggul.ac.id

Abstract

Pasir Jaya Village, as one of the villages in Sundanese land, has Sundanese cultural roots. But over time, Sundanese culture was getting eroded. Whereas Sundanese culture is a culture that highly respects courtesy and is very good for the development of children in Pasir Jaya Village. Elementary school age children have very limited abilities in learning and understanding Sundanese culture well. Therefore, giving the love of Sundanese art to elementary school age children can accelerate these children to understand Sundanese culture. Various kinds of Sundanese art, have levels of mastery. One that is very easy to learn and has a deep meaning is Angklung Music. So that teaching angklung music to elementary school age children is expected to increase the ability to use angklung musical instruments and basic music knowledge. In turn, the sound of Sundanese music will add to the love of Sundanese culture. This service activity plan includes pre-survey to identify problems, introduction to basic music theory and angklung music, accompaniment and training of angklung musical instruments with Sundanese songs and socialization to PKK mothers about the importance of Sundanese culture, especially angklung music for school-age children. Basic. It is hoped that this community service activity can foster interest in elementary school age children in Sundanese culture in order to preserve the culture of the area, and can be published in community service journals so that they can provide information to other academics to play a role.

Keywords: *Sundanese Culture, Angklung, Training*

Abstrak

Desa Pasir Jaya, sebagai salah satu desa di tanah Sunda, mempunyai akar budaya Sunda. Namun seiring perkembangan jaman, Kebudayaan Sunda semakin tergerus. Padahal Kebudayaan Sunda merupakan budaya yang sangat tinggi menjunjung sopan santun dan sangat baik bagi perkembangan anak-anak di Desa Pasir Jaya. Anak-anak usia Sekolah Dasar sangat terbatas kemampuannya dalam mempelajari dan memahami kebudayaan Sunda dengan baik. Oleh karena itu, memberikan cinta Seni Sunda kepada anak-anak usia SD dapat mempercepat anak-anak tersebut memahami Kebudayaan Sunda. Berbagai macam seni Sunda, mempunyai tingkatan dalam penguasaannya. Salah satu yang sangat mudah dipelajari dan mempunyai makna yang mendalam adalah Musik Angklung. Sehingga pengajaran musik angklung kepada anak-anak usia SD diharapkan akan menambah kemampuan menggunakan alat musik angklung dan ilmu musik dasar. Pada gilirannya dengan suara musik khas Sunda akan menambah cinta budaya Sunda. Rencana kegiatan pengabdian ini meliputi Pra survei untuk mengidentifikasi masalah, pengenalan teori musik dasar dan musik angklung, pendampingan dan pelatihan alat musik angklung dengan lagu-lagu sunda serta sosialisasi kepada ibu-ibu PKK tentang pentingnya budaya sunda khususnya musik angklung bagi anak-anak usia Sekolah Dasar. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menumbuhkan minat pada anak-anak Usia Sekolah Dasar terhadap kebudayaan sunda dalam rangka melestarikan kebudayaan daerahnya, serta dapat dipublikasikan kedalam jurnal pengabdian masyarakat agar dapat memberikan informasi kepada akademisi lain untuk ikut berperan.

Kata Kunci: *Budaya Sunda, Angklung, Pelatihan*

Pendahuluan

Desa Pasir Jaya adalah desa yang terletak di kaki Gunung Salak bagian selatan. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 4.828,56 Ha yang terdiri atas 8 (delapan) kampong dan 9 (Sembilan)

RW. Pada tahun 2017 jumlah penduduk Desa Pasir Jaya sebesar 6944 jiwa, dengan kepadatan penduduk 1,43 Jiwa/Ha. Mata pencaharian penduduk rata-rata didominasi oleh buruh tani dan buruh pabrik. Jumlah penduduk usia Sekolah Dasar

mencapai 11,39% atau sebesar 791 jiwa, dengan jumlah Sekolah Dasar sebanyak 6 (enam) buah.

Secara administratif Desa Pasir Jaya terletak di Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor - Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Cigombong berada di selatan Kabupaten Bogor berbatasan langsung dengan Kabupaten Sukabumi. Untuk lebih jelasnya, lokasi Kecamatan Cigombong dapat dilihat pada Gambar 1.

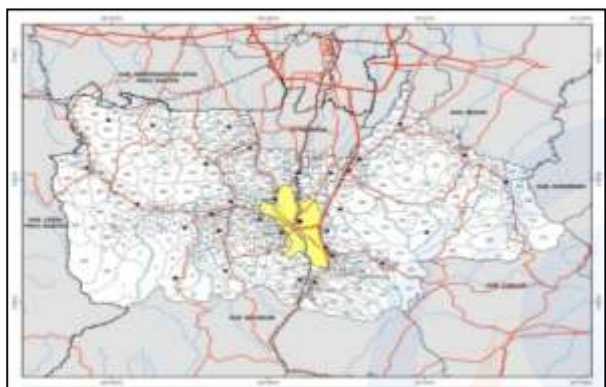


Gambar 1
Peta Orientasi Kecamatan Cigombong – Kabupaten Bogor

Desa Pasir Jaya mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Desa Ciburayut
- Sebelah timur : Desa Ciadeg
- Sebelah selatan : Desa Cisalada dan Tugu Jaya
- Sebelah barat : Kawasan Gunung Salak

Posisi Desa Pasir Jaya dalam Kecamatan Cigombong dapat dilihat pada Gambar 2:



Gambar 2.
Posisi Desa Pasir Jaya di Kabupaten Bogor

Desa Pasir Jaya, sebagian besar wilayahnya merupakan sawah dan ladang, yaitu seluas 181 Ha atau 51,86%. Selain tanaman padi, hortikultura,

terdapat pula tanaman bambu yang tersebar pada ladang penduduk dan di sekitar jalan seperti terlihat pada Gambar 3, namun bambu tersebut belum dimanfaatkan secara optimal, terutama yang berkaitan dengan seni musik angklung. Hal ini mengingat penduduk belum mampu membuat alat musik angklung,



Gambar 3.
Kebun Bambu di Desa Pasir Jaya

Permasalahan Mitra

Desa Pasir Jaya yang merupakan desa di kaki Gunung Salak merupakan desa yang sejuk, namun mengingat lokasinya yang berdekatan dengan kota besar dan berbagai pabrik, iklim yang sejuk tidak didukung oleh suasana lingkungan khususnya penduduk yang tenteram. Sehingga dengan pengenalan Kebudayaan Sunda kepada anak SD, perlahan akan mengembalikan kebudayaan Sunda yang sudah mulai berkurang tersebut. Dan mengingat anak-anak usia SD mempunyai kemampuan yang terbatas, maka diperlukan metode agar anak-anak terutama usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya mudah dalam memahami Kebudayaan Sunda.

Berbagai macam seni Sunda, mempunyai tingkatan dalam penguasaannya. Salah satu yang sangat mudah dipelajari dan mempunyai makna yang mendalam adalah Musik Angklung. Sehingga pengajaran music angklung kepada anak-anak usia SD akan menambah kemampuan menggunakan alat music angklung dan ilmu music dasar. Pada gilirannya dengan suara music khas Sunda akan menambah cinta budaya Sunda dan ketenteraman penduduk di Desa Pasir Jaya.

Musik angklung yang terbuat dari potongan bamboo, merupakan alat music multitonal atau bernada ganda yang pada masa lalu digunakan sebagai music ritual keagamaan. Suaranya yang khas berbunyi “klung” menjadikan music ini dikenal dengan nama music angklung (Indonesia Kaya, 2019). Ketersediaan tanaman bamboo di Desa pasir Jaya yang belum dimanfaatkan secara optimal pada gilirannya dapat memberikan manfaat

bagi penduduk desa untuk membuat alat music bamboo hasil dari kebun sendiri. Namun untuk tahap pertama adalah meningkatkan cinta seni Sunda dengan alat music angklung.

Sekolah Dasar yang ada di Desa Pasir Jaya berjumlah 6 (enam) buah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada umumnya adalah kerajinan tangan. Padahal seni music sangat penting untuk perkembangan anak. Oleh karenanya mempelajari music angklung dengan lagu-lagu khas daerah Sunda akan semakin meningkatkan cinta kebudayaan Sunda dan pada gilirannya akan menambah wawasan dan etika yang baik kepada anak-anak tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan diatas maka permasalahan yang terdapat pada anak-anak di Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

- Belum diketahui potensi dan minat anak-anak usia SD dalam bidang music tradisional angklung sebagai salah satu music Kebudayaan Sunda.
- Anak-anak usia Sekolah Dasar belum memahami tentang teori music dasar dan lagu-lagu Sunda.
- Anak-anak usia Sekolah Dasar belum mampu menggunakan alat music Angklung.

Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, maka luaran pengabdian masyarakat yang diharapkan adalah:

- Mengetahui potensi dan minat anak-anak usia Sekolah Dasar yang terdapat di Desa Pasir Jaya, dan memilih 1 (satu) Sekolah Dasar untuk dijadikan percontohan dalam pembelajaran musik angklung.
- Anak-anak usia Sekolah Dasar dapat mengetahui tentang teori musik dasar dan lagu-lagu Sunda.
- Anak-anak usia Sekolah Dasar mampu menggunakan alat music angklung dengan lagu-lagu khas Sunda.
- Publikasi hasil pengabdian masyarakat dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Agar tujuan program pengabdian masyarakat tercapai, maka rencana kegiatan yang dilakukan adalah:

- Melakukan Survey lapangan dalam rangka pemilihan Sekolah Dasar yang akan dijadikan percontohan pembelajaran music angklung.

- Mengajarkan teori dasar music dan alat music angklung kepada anak-anak kelas 4 dan 5 pada SD terpilih.
- Memilih 20 anak untuk melakukan pelatihan music angklung dengan lagu-lagu khas Sunda dan lagu wajib nasional.
- Melakukan pelatihan music angklung dengan lagu-lagu khas Sunda.
- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK tentang pentingnya budaya Sunda, khususnya music angklung untuk anak-anak usia SD.
- Mengajarkan anak-anak untuk memelihara alat music angklung sehingga terus dapat digunakan
- Mengarahkan anak-anak usia SD agar selalu berlatih music angklung sehingga dapat memainkan music angklung pada acara-acara resmi.

Adapun permainan angklung ini dilakukan secara berkelompok/ group dengan mengikuti instruksi dari instruktur pelatihan yang berfungsi sebagai dirigen. Metode pengarahan nada oleh dirigen yang digunakan adalah metode *Hand Sign Kodaly* yaitu metode gerakan tangan sebagai isyarat tinggi dan rendahnya nada yang sedang dimainkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4
Metode Hand Sign Kodaly

Sumber: Rochmat Aldy Purnomo, 2020

Sedangkan lagu-lagu yang dimainkan adalah lagu Manuk Dadali dan Lagu Tanah Airku. Berikut adalah not angka dari lagu-lagu tersebut:

Manuk Dadali
Lagu Daerah Jawa Barat

Me sat ngapung lu hurja ah di suwaga wang meberkeun jang jang
na bangun taya karangrang ku ku na ranggo as ritueung pamatukona rde
tuk ngapak mega ba ri hiberna tarik nguru wuk ta lu a nu bi
ta ega tu ka na tan dang na Tandang jeung paten tang taya bandingan na
na di pi ka gi mir di pi ka se rab ku ta sa ma ta ya ka rewang
ka ti nan le ber wa wane na manuk da da li manuk pang
da gah na per lam bang tak ti lu do na da ja ga ma nuk da
da li pangka kon da ra na ra sep ngu hi ji ru kun sa
ka beh na hi rupa tu u nan ta ra pa hi ri hi ri silih pi ka ngat
ah ti ing gi ta la pa ti ma nuk da da li ngatung a lo la ti nat ri
a Keur sa lum na bang sa di na ga na in do ne sia

Gambar 5. Not Angka Lagu Manuk Dadali
Sumber: Not Pianis, 2019

Tanah Airku
Ibu Sudi

Ta na ha ar ku ti dak ku lu pa kan kan terke
nang se la mahi dap ku Bi ar pun sa ya per gi ja
uh ti dak kan hi lang da ri kal bu 0 5 ta
nah ka yang ku cin ta / eng kau ku kar ga
wa lau pun ba ngak ne gri ku ja la ni Yang manuhar
per wai di ku ta o rang Ta ta gi kumpang dan ru mah
ku di sa na lah ku ra sa se nang ta
nah ku tak ku tu ja kan eng kau ku lang ga
kan

Gambar 6. Not Angka Lagu Tanah Airku
Sumber: Not Angka Lagu, 2017

Hasil dan Pembahasan

1. Bentuk Kegiatan Abdimas

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor dilaksanakan dalam bentuk:

1. Pengenalan teori dasar music dan alat music angklung dengan metode kodaly
2. Pendampingan dan Pelatihan alat musik angklung kepada anak-anak usia Sekolah Dasar dengan menggunakan lagu sunda yaitu Manuk Dadali dan lagu wajib nasional yaitu Tanah Airku.

3. Sosialisasi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK tentang pentingnya budaya Sunda, khususnya music angklung untuk anak-anak usia SD.

4. Evaluasi pelaksanaan pelatihan alat musik angklung, dari segi pemahaman nada dan teknik memainkan alat musik angklung.

2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi dan waktu kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

- Lokasi : Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong – Kabupaten Bogor
- Waktu : Bulan September – November 2020

3. Hasil dan Luaran yang dicapai

Pelatihan alat musik angklung pada anak usia dini di Desa Pasir Jaya dilakukan secara virtual melalui aplikasi Zoom Meeting. Proses pelatihan dimulai dengan penyiapan alat musik angklung di kantor lurah Desa Pasir Jaya sebagai lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat pelatihan. Selanjutnya, instruktur pelatihan memberikan sosialisasi dan pengenalan terlebih dahulu tentang teori dasar music serta cara memainkan alat musik angklung kepada anak-anak SD di Desa Pasir Jaya. Ada 3 teknik cara memainkan alat musik angklung yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu:

1. Getaran panjang

Cara memainkan Angklung dengan metode getaran panjang yaitu menggerakkan Angklung secara panjang dengan nilai nada yang sedang dimainkan. Sehingga nada tersebut akan bersambung dengan nada yang berikutnya yang hendak dibunyikan.

2. Staccato

Teknik Staccato merupakan cara memainkan Angklung dengan cara diketok bukan digetarkan seperti biasa, sehingga nada yang dihasilkan tidaklah terlalu panjang .untuk menghasilkan bunyi yang pendek posisikanlah Angklung sedikit lebih miring pada tabung dasar kanan dan dipukulkan ke tangan anda.

3. Tengkep

Teknik Tangkep yaitu memainkan Angklung dengan cara menahan atau menutup tabung yang kecil agar tidak mengeluarkan bunyi. Teknik ini dilakukan agar menghasilkan suara dari Angklung yang lebih halus.

Setelah mengetahui cara memainkan alat musik angklung. Selanjutnya adalah memberikan

pemahaman mengenai kode isyarat untuk nada yang akan dimainkan oleh instruktur pelatihan/dirigen dengan metode hand sign kodaly. Untuk lebih mudahnya pengajaran nada lagu dengan kode isyarat diberikan kepada ibu-ibu PKK secara virtual. **Gambar 7** berikut adalah foto team yang mengajarkan metode *Hand Sign Kodaly* untuk not yang ada pada kedua lagu yang dipilih.



Gambar 7
Peragaan Metode *Hand Sign Kodaly* oleh Team Abdimas Universitas Unggul

Selain diajarkan kepada ibu-ibu PKK, anak-anak juga diajarkan membaca not berdasarkan *Hand Sign Kodaly* dan not angka yang ditulis pada kertas lembaran. Team membuat tulisan lagu pada lembar kertas ukuran A1, sehingga mudah dibaca oleh anak-anak, seperti terlihat pada **Gambar 8**.



Gambar 8
Proses Pembuatan Not Lagu Manuk Dadali dan Tanah Airku

Dengan metode ini anak-anak SD akan lebih mudah memahami nada apa yang akan dimainkan karena ada instruktur/ dirigen yang akan memandu permainan angklung melalui gerakan tangannya. Setelah memahami cara bermain alat musik angklung dan kode isyarat nada. Selanjutnya adalah anak-anak usia SD belajar memainkan alat musik angklung menggunakan lagu pilihan yaitu lagu Manuk Dadali dan Tanah Airku. Dipilih lagutersebut, adalah karena lagu-lagu tersebut sering didengankan oleh anak-anak sehingga mempercepat mempelajarinya.

Proses pelatihan ini awalnya dilakukan di kebun Desa Pasir Jaya. Pada proses awal ini

menjelaskan bagaimana memainkan alat music angklung, seperti terlihat pada Video. Selanjutnya dilakukan pada panggung masyarakat yang telah tersedia. Namun mengingat cuaca yang tidak mendukung, dan sering terjadi hujan, maka beberapa kali pembelajaran dilakukan di Musholla dekat panggung tersebut, seperti terlihat pada **Gambar 9**.



Gambar 9
Suasana Latihan memainkan alat Music beberapa anak-anak usia sekolah dasar di Desa Pasir Jaya

Proses pelatihan ini dilakukan berulang-ulang sampai para pemain lancar memainkan alat music angklung. Selain mengajarkan cara bermain musik angklung, mereka juga diajarkan cara menyimpan alat music angklung dengan menempatkan alat music angklung kedalam tempat gantungan yang terbuat dari bambu sesuai dengan urutan nadanya, kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Anak-anak berlatih dengan sangat antusias dan gembira, serta serius mempelajarinya. Hala ini mengingat selain alat music angklung masih baru untuk mereka, lagu yang dimainkan akrab didengankan oleh mereka. Di pihak lain, mereka juga dapat bermain sambil belajar. Sehingga Latihan ini memainkan alat music angklung menjadi hiburan bagi mereka di masa Pandemi Covid 19.

Pada awalnya, pelatihan Angklung dilakukan secara lebih intensif, dan setelah anak-anak semakin mahir bermain Angklung dan membaca not lagu Manuk dadali dan Tanah Airku, Latihan dilaksanakan seminggu satu kali, dan dilatih oleh ibu-ibu PKK di Desa Pasir Jaya.

Setelah selesai kegiatan pengabdian masyarakat ini, Dampak yang dirasakan oleh anak SD di Desa Pasir jaya dengan adanya pelatihan musik angklung ini adalah mereka dapat lebih memahami cara memainkan alat music angklung dan memiliki antusias untuk memainkan alat music angklung dengan lagu-lagu sunda lainnya. Sehingga hal ini dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerahnya sendiri dan dapat mendorong mereka untuk melestarikan permainan alat music angklung melalui pengadaan pentas-pentas seni didaerahnya. Sehingga tujuan dari program pengabdian msyarakat ini dapat tercapai.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan alat musik angklung pada anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, dapat disimpulkan bahwa: Masih banyak anak-anak SD di Desa Pasir Jaya yang belum mengetahui cara memainkan alat musik angklung. Sehingga pelatihan ini sangat bermanfaat. Anak-anak SD yang terpilih sangat antusias dan memiliki minat yang besar untuk mempelajari permainan alat musik angklung. Sehingga hal ini dapat menjadi modal untuk mereka agar kedepannya bisa diikutkan dalam pentas atau perlombaan seni guna melestarikan kebudayaan daerahnya sendiri. Pemain alat musik angklung jumlahnya masih terbatas karena minimnya penyediaan alat musik angklung di Desa Pasir Jaya. Sehingga dibutuhkan kerjasama untuk penyediaan alat musik angklung.

Untuk melestarikan alat musik angklung maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan *Role Model* oleh pemerintah daerah setempat untuk membuat program pelatihan musik angklung didaerahnya. Misal bekerjasama dengan sekolah-sekolah untuk memberikan pelatihan musik angklung disekolahnya, selain itu dapat juga diadakan pentas-pentas seni yang menampilkan permainan musik angklung agar dapat menumbuhkan rasa cinta dari masyarakat kepada kesenian daerahnya sendiri.

Sedangkan untuk penyediaan musik angklung yang masih terbatas, maka pemerintah daerah setempat dapat melakukan kerjasama dengan pengrajin bambu di Desa Pasir Jaya. Sehingga selain dapat melestarikan musik angklung, juga dapat menumbuhkan perekonomian masyarakatnya dengan usaha ekonomi kreatif pengrajin alat musik angklung

Daftar Pustaka

Desa Pasir Jaya. 2017. Profil Desa Pasir Jaya. Kecamatan Cigombong: Peta Kecamatan Cigombong. Desa Pasir Jaya: Peta Desa Pasir Jaya.

Indonesia Kaya.2019.

<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/angklung-warisan-budaya-sunda-kebanggaan-indonesia>(diakses pada tanggal 6 September 2019)

Not Pianis. 2019. <https://escrito-na-areia.blogspot.com/2017/06/not-angka-manuk-dadali-pianika-dan-piano.html> ((diakses pada tanggal 24 November 2020)

Not angka lagu. 2017. <https://angka-lagu.blogspot.com/2017/06/not-angka-lagu-tanah-airku.html> (diakses pada tanggal 24 November 2020)

Percepat. 2019. <https://percepat.com/cara-memainkan-angklung/> (diakses pada tanggal 24 November 2020)

Purnomo, Rochmat Aldy. 2020. <https://www.purnomo.co.id/2019/07/petunjuk-tangan-untuk-permainan-angklung.html> (diakses pada tanggal 24 November 2020)